

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan peneliti paparkan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang memang dipandang diperlukan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan fokus permasalahan yaitu strategi penanaman budaya religius di madrasah dan faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman budaya religius pada siswa

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah dikemukakan di atas, pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini serta memberikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitan bentuk strategi dalam penanaman budaya religius pada siswa dan faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman budaya religius pada siswa sebagai berikut:

1. Bentuk strategi penanaman budaya religius pada siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung, terwujud dalam bentuk pembiasaan dalam beberapa bentuk kegiatan yang ada di madrasah, baik dilakukan dalam pembiasaan setiap hari maupun dalam pembiasaan yang dilakukan pada hari-hari tertentu. seperti pada hari besar islam serta terwujud dalam bentuk keteladanan yang ditunjukkan oleh bapak ibu guru untuk memberikan contoh pada siswa. Bentuk pembiasaan ini di implementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran, pembacaan surat-surat

pendek atau pembacaan asmaul husna, membudayakan perilaku 5s, pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembacaan yasin dan tahlil dan peringatan hari besar islam selain itu juga dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler banjara. Dalam upaya penerapan pembiasaan ada yang namanya koordinator dalam setiap kegiatan. Dimana pembiasaan ini dilakukan mulai dari siswa memasuki gerbang sekolah sampai dengan siswa kembali ke rumah, Alasan menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan ini ialah karena kegiatan yang direncanakan sesuai apabila dilaksanakan menggunakan strategi ini. Tujuan dari pembiasaan penanaman ini ialah untuk membekali siswa mengenai agama, selama proses pembiasaan karakter yang terlihat pada siswa yaitu pengetahuan mengenai agama bertambah, akhlak karimah yang ditunjukkan

2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman budaya religius yang ada di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung. Faktor pendukungnya diantaranya yaitu kerja sama bapak ibu guru dan seluruh warga sekolah, dukungan dari wali murid, keaktifan yang ditunjukkan siswa, tersedianya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman budaya religius diantaranya yaitu: biaya atau dana dan waktu, gur yang kurang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an, ada beberapa siswa yang kurang dalam memenuhi target yang telah ditentukan oleh madrasah, serta pelatih banjari dari bapak ibu guru sendiri

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak yang berperan dalam menanamkan budaya religius pada siswa, sehingga strategi yang digunakan mampu berjalan secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Adapun beberapa saran yang dimiliki peneliti mengenai masalah strategi penanaman budaya religius pada siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung, yaitu:

1. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan mengambil keputusan maupun kebijakan. Sehingga dapat meningkatkan sikap religius pada siswa melalui beberapa kegiatan pembiasaan penanaman budaya religius serta mempertahankan budaya religius yang telah terlaksana sebelumnya.

2. Bagi bapak ibu guru atau MI sederajat

MI Miftahul Huda Banjarejo dapat dijadikan contoh dalam penanaman budaya religius yang dapat diterapkan secara langsung, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk bapak ibu guru untuk melakukan inovasi dalam strategi penanaman budaya religius pada siswa.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan masukan dalam menanamkan budaya religius pada siswa, serta mampu memberikan masukan dalam meningkatkan budaya religius pada siswa.

4. Bagi peneliti yang selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan dapat menjadi acuan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan serta meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama mengenai strategi penanaman budaya religius pada siswa.